

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Salah satunya dalam aspek pengelolaan perusahaan atau instansi. Oleh karena itu, banyak perusahaan besar menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan bisnis proses agar berjalan dengan baik.

RUN System atau (PT. Global Sukses Solusi) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi yang mengkhususkan diri dalam menyediakan perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) bagi perusahaan berskala menengah ke atas.

Menurut (Putri et al., 2017), *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah adalah sebuah *software* atau perangkat lunak utama dari sebuah perusahaan yang berfungsi untuk mengintegrasikan informasi dari sebuah bidang bisnis yang bertujuan untuk dapat merencanakan dan mengelola semua sumber daya yang tersedia dalam sebuah perusahaan sehingga semua bisnis proses perusahaan bisa berjalan dengan baik. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sendiri terdiri dari beberapa modul yang diintegrasikan satu sama lain, salah satunya sistem informasi manajemen dokumen atau lebih dikenal dengan *Document Management System* atau DMS.

Permasalahan yang sering terjadi dalam sebuah perusahaan atau instansi adalah pengelolaan arsip atau dokumen dalam bentuk fisik selalu terkendala hilang dan rusaknya dokumen-dokumen penting sehingga dapat merugikan instansi atau perusahaan. Menurut (William et al., 2017), pengelolaan dokumen konvensional selalu terkendala ruang penyimpanan yang terbatas, pencarian dokumen saat dibutuhkan, pendistribusian dokumen kepada pihak terkait yang banyak memakan biaya operasional yang harus ditanggung oleh pihak perusahaan.

Document Management System (DMS) merupakan sebuah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengelola dokumen atau arsip perusahaan agar dapat terkelola dengan baik secara digital dan juga berguna untuk alih proses dari bentuk fisik (kertas) ke dalam bentuk digital. Menurut (Dhani Sugiharto, 2010), digitalisasi merupakan salah satu cara proses mengubah dokumen/arsip konvensional ke dalam bentuk dokumen elektronik.

Dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen dokumen atau *Document Management System* (DMS), proses pengembangan sistem dibagi menjadi 2 sisi yakni sisi *Front-End* dan sisi *Back-End*. *Back-end* adalah segala kebutuhan sistem yang berhubungan dengan server dan database (*server side*). *Server side* atau back-end itu sendiri berfungsi untuk menyediakan sebuah media untuk komunikasi data dari sisi *Client* dalam bentuk API untuk melakukan HTTP Request. Menurut (Bachtiar, A. M., & Pratama, n.d.), Web Service bertujuan untuk memudahkan beberapa aplikasi atau komponennya untuk saling berhubungan dengan aplikasi lain dalam sebuah organisasi maupun diluar organisasi menggunakan standar yang tidak terikat platform (*platform-neutral*) dan tidak terikat akan bahasa pemrograman yang digunakan (*language-neutral*). Maka laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diberi judul “PENGEMBANGAN *BACK-END* SISTEM INFORMASI *DOCUMENT MANAGEMENT SYSTEM* (DMS) BERBASIS WEBSITE”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- b. Manfaat untuk polije :
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.

Menunggu Jawaban Perusahaan									
Persiapan dan Pengarahan PKL									
Pelaksanaan PKL									
Pembuatan Laporan PKL									

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah metode diskusi dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang mengenai perancangan aplikasi yang akan dibuat. Metode dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat praktik kerja lapang, menggunakan buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.